

ABSTRAK

Bakpiapia adalah industri rumah tangga yang memproduksi dan menjual bakpia sejak tahun 2004 dan menggunakan sistem *make to stock*. Dengan sistem yang mereka gunakan tersebut, bakpiapia mengalami kesulitan ketika permintaan meningkat. Akibatnya mengalami keterlambatan order karena perbandingan antara permintaan dan produksi tidak sebanding. Hal ini diperparah dengan keadaan *waste* yang terjadi pada lini produks, dan aktivitas aktivitas pada lini produksi yang sebetulnya tidak diperlukan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan konsep *lean production*. Tujuan dari penelitian ini untuk menurunkan *lead time*. Didapatkan hasil berupa *waste* yang menjadi faktor mempengaruhi *lead time*, yaitu *waste waiting* dan *waste inappropriate processing*. Salah satu contoh *waste* yang terjadi pada *iwaiting* adalah jumlah waktu tunggu ketika proses pengukusan sebesar 2919,97. Pada *waste inappropriate processing* terjadi karena perpindahan pekerja yang tidak sesuai. Pada *waste waiting*, untuk mengurangi *lead time* salah satu contohnya dengan mengganti alat pada pengukusan diganti dengan mesin kukus dan untuk *waste inappropriate processing* adalah dengan cara tidak melakukan rotasi pekerja.

Kata Kunci: *Lean Production, Lead Time, Waste*